

The Effect of Animated Video Media And Leaflets On Community Knowledge And Attitudes About Health Care During Floods Flooding In Rawamakmur Urban Village Bengkulu City 2025

Pengaruh Media Video Animasi Dan *Leaflets* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Pemeliharaan Kesehatan Saat Banjir Di Kelurahan Rawamakmur

Yeni Efrilia Indrianti Tanjung ¹⁾, Frida Lina Tarigan ²⁾, Mindo Tua Siagian³⁾, Kesaktian Manurung ⁴⁾, Janno Sinaga ⁵⁾

¹⁾Direktorat Pasca Sarjana, Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Korespondensi: yenietuvwxyz@gmail.com

ABSTRACT

Background: The Bengkulu City Regional Management Agency (BPBD) said that 24 locations were flooded due to heavy rainfall. One of the flooded areas is Rawamakmur village, which is adjacent to an embankment that often overflows when it rains. During floods, the community has not implemented maintenance behavior. Therefore, researchers want to educate the community of Rawamakmur Village about health maintenance during floods. Improving health behavior after flooding can be done by providing education through audiovisual videos and printed media. In this case, the researchers used animated videos and leaflets as tools to educate people. Purpose: Objective this study to look at how animated videos and leaflets influence people's understanding and opinions about health care after floods in the Rawamakmur urban village of Bengkulu City. Methods: This study uses quantitative research and follows a quasi-experimental approach. The study used a design with two groups that were tested before and after the intervention. The study included 186 participants, selected through purposeful sampling as calculated. Results: Results showed that before watching the animated video, the average knowledge was 4.9, and after watching it, it increased to 8.7, which is considered a good level. The group's average knowledge was 5.2 before seeing the leaflet media and increased to 8.08 after, which is considered good. The average value of community attitudes was 23.37 before they watched the animated video media and increased to 35.2 after, which falls into the good category. The average level of community attitudes was 23.31 before receiving the leaflet media and increased to 34.44 after, which is considered a good category. The results from the Wilcoxon test showed a value of 0.001 for both the animated video media and the leaflet media. This value is smaller than the p-value of 0.005. Conclusion: Which means that both the animated video and the leaflets had an effect on the community's knowledge and attitudes about maintaining health during floods.

Keywords : leverage, knowledge, behavior, leaflet, videos, animation

ABSTRAK

Latar belakang: Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) Kota Bengkulu mengatakan bahwa terdapat 24 lokasi terendam banjir akibat hujan deras dan durasi waktu yang lama. Salah satu daerah yang terjadi banjir yaitu kelurahan Rawamakmur yang mana daerah ini memang berdekatan dengan tanggul yang sering meluap ketika terjadi hujan. Saat kejadian banjir masyarakat belum menerapkan perilaku pemeliharaan. Maka dari itulah, peneliti ingin memberikan edukasi kepada masyarakat kelurahan Rawamakmur mengenai pemeliharaan kesehatan saat banjir. Peningkatan perilaku kesehatan pasca banjir ini dapat dilakukan dengan cara pemberian edukasi melalui video audiovisual maupun media cetak. Dalam hal ini peneliti menggunakan media video animasi dan leaflet sebagai media edukasi. Tujuan: Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh media video animasi dan *leaflets* terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan pasca banjir di kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu. Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*quasy experiment*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two group pretest-posttest*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 186 orang berdasarkan perhitungan *puposive sampling*. Hasil: Hasil uji ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum diberikan media video animasi yaitu 4,9 dan sesudah 8,7 dengan kategori baik. Rata-rata pengetahuan kelompok yang diberikan media leaflet sebelum yaitu 5,2 dan sesudah 8,08 dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata nilai sikap masyarakat sebelum dan sesudah diberikan media video animasi adalah 23,37 dan sesudahnya 35,2 dengan kategori baik. Rata-rata nilai sikap masyarakat sebelum dan sesudah diberikan media leaflet adalah 23,31 dan sesudahnya 34,44 dengan kategori baik. Hasil uji wilxocon menunjukkan 0,001 untuk media video animasi dan 0,001 untuk media *leaflet* menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari p-value yaitu 0,005. Kesimpulan: berarti adanya pengaruh media video animasi dan leaflets terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pemeliharaan kesehatan saat banjir.

Kata kunci: pengaruh, pengetahuan, Sikap, leaflet, video, animasi

1. PENDAHULUAN

Indonesia kerap sekali mengalami bencana alam terutama banjir yang hampir terjadi setiap tahunnya. Pada awal tahun 2024 sebanyak 109 kejadian banjir melanda Indonesia (Muhari et al., 2024). Sebagian besar banjir dialami pada Pulau Jawa yaitu Jawa timur berada di urutan pertama dengan kejadian banjir sebanyak 16, Jawa Tengah diposisi kedua sebanyak 15 kali kejadian banjir dan Jawa Barat diposisi ketiga sebanyak 11 kali kejadian. Selain pulau Jawa, di pulau Sumatera juga rawan terjadinya banjir, salah satunya adalah provinsi Bengkulu. Pada bulan Juli 2024, Badan Penanggulangan Daerah (BPBD) Kota Bengkulu mengatakan bahwa akibat curah hujan yang deras terdapat 24 lokasi terendam banjir. Salah satu daerah yang terjadi banjir yaitu kelurahan Rawamakmur yang mana daerah ini memang berdampingan dengan tanggul yang sering meluap ketika terjadi hujan.

Banjir sangatlah merugikan karena dampaknya beresiko mengakibatkan banyak penyakit akibat dari luapan air yang kotor (Trisasmata, 2022). Laporan pengendalian penyakit dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2022) menyebutkan bahwa ada 7 penyakit yang sering terjadi setelah bencana banjir, yaitu leptospirosis, diare, penyakit saluran pencernaan, infeksi saluran pernapasan atas, tifoid, penyakit kulit, serta demam berdarah atau malaria (Khasanah & Nurrahima, 2019). Masalah kesehatan terbesar adalah diare karena kurangnya akses ke air bersih dan kebutuhan makanan yang tidak terpenuhi, yang sangat memengaruhi kesehatan warga. Penyakit diare pada balita dan anak-anak bisa mengganggu pertumbuhan dan perkembangan mereka, sehingga berdampak pada kualitas hidup anak secara keseluruhan. Penyakit ini sangat berbahaya dan membuat warga masyarakat merasa cemas serta panik karena jika tidak segera diatasi, dalam waktu yang singkat, yaitu sekitar 48 jam, penderita bisa saja meninggal (Hermanto et al., 2022). Pada bulan Juli 2024, BPBD Kota Bengkulu menyatakan bahwa ada 24 titik lokasi yang tergenang air karena hujan yang turun deras. Karena banjir tersebut, jumlah kasus diare di Kota Bengkulu bertambah sebanyak 557 pada tahun 2025. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman tentang berbagai risiko yang mereka alami di sekitar mereka, sehingga mereka tidak siap menghadapi bencana banjir tersebut.

Penyuluhan kesehatan akan dilakukan untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang dampak banjir terhadap kesehatan serta cara mencegah penyakit yang muncul setelah banjir, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan pendidikan kesehatan (Linda et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap dalam mencegah penyakit setelah banjir. Perilaku memelihara kesehatan adalah tindakan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk menjaga diri agar tetap sehat dan berusaha sembuh jika sedang sakit (Khasanah & Nurrahima, 2019). Dinas Kesehatan Kota Bengkulu membuat posko kesehatan gratis di beberapa tempat yang terkena banjir, memberikan obat-obatan, dan memantau munculnya penyakit setelah banjir seperti demam rematik, ISPA, dan penyakit kulit. Namun sampai saat ini belum terlihat adanya upaya untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang cara merawat kesehatan setelah banjir.

Peningkatan perilaku kesehatan pasca banjir ini dapat dilakukan dengan cara pemberian edukasi melalui video audiovisual. Video audiovisual bisa digunakan sebagai alat pembelajaran karena mampu menarik perhatian. Baik video tersebut disertai penjelasan atau tidak, video audiovisual tetap menjadi media yang efektif dalam proses pembelajaran. Salah satu kekuatan besar media video adalah kemampuannya membuat pengalaman visual dan cerita yang sangat dalam. Dengan berisi informasi yang bermanfaat dan menyentuh perasaan, video bisa membuat orang lebih sadar secara mendalam (Refky Dermawan et al., 2024). Dalam penelitian ini, responden akan diberikan video animasi, yaitu media yang menyenangkan dan mudah ditemukan oleh masyarakat. Menggunakan video animasi sebagai sarana mengajar tentang cara berperilaku sehat setelah banjir bisa membantu menjelaskan informasi yang rumit dengan cara yang lebih menarik dan lebih gampang dipahami (Salma Sajida et al., 2023).

Penelitian Ikasari pada tahun 2024 menunjukkan bahwa menggunakan media video animasi memengaruhi sikap remaja terhadap gizi seimbang di wilayah Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Ini sesuai dengan penelitian (Bayu Fasha et al., 2023) di Padang yang memakai video animasi sebagai sarana belajar. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidikan dengan menggunakan media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SD tentang cara mencegah diare, dengan nilai p-value.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 1290 jiwa. Namun sampel pada penelitian ini sebanyak 93 jiwa untuk setiap kelompok. Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara mengikuti kegiatan masyarakat yaitu posyandu dan posbindu di wilayah RT 05 untuk media video animasi dan RT 12 untuk kelompok media leaflet.

2.2 Populasi dan Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Rawamakmur, dapat

berkomunikasi dengan baik, mampu membaca dan menulis dan bersedia menjadi responden. Meninjau dari kriteria tersebut, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 93 orang untuk setiap kelompok. Untuk mempermudah menentukan sampel pada penelitian ini peneliti menetapkan kriteria *inklusi*. Perhitungan sampel tersebut berdasarkan rumus slovin dengan nilai E yaitu 10%.

2.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *penelitian* kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*quasy experiment*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two group pretest-posttest*.

2.4 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian yang berisikan pertanyaan pengetahuan sebanyak 10 butir soal dengan pilihan ganda A-E dan 10 butir pernyataan sikap dengan pilihan jawaban Setju (S), Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (ST) atau Sangat Tidak Setuju (SST). Variabel pada penelitian ini terdiri dari variable independent (bebas) dan variabel dependen (terikat) yaitu variable independent dalam penelitian ini adalah media video animasi dan *leaflet*, sedangkan variable dependen dalam penelitian ini Adalah pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pemeliharaan kesehatan saat banjir di kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu.

2.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik sampel usia, jenis kelamin dan pengetahuan. Sedangkan Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variable terikat dengan menggunakan uji statistic.

3. HASIL PENELITIAN

3.1) Pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai pemeliharaan kesehatan saat banjir di kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu sebelum dan sesudah diberikan media video animasi dan *leaflets*

Tabel 1 Nilai rerata pengetahuan pretest dan posttest menggunakan media video animasi dan leaflet

Intervensi		Min	Maks	Mean	SD
Media Video Animasi N=93	Pretest	4	9	4.9	1.616
	Posttest	6	10	8,7	1.112
Media leaflets N=93	Pretest	3	7	5.2	0.870
	Posttest	6	10	8.08	0.974

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest adalah 4,9 dengan nilai tertinggi yaitu 9 dan nilai terendah 4. Sedangkan nilai rata-rata (mean) posttest adalah 8,7 dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 6. Rata-rata peningkatan intervensi yaitu sebesar 69% dengan peningkatan tertinggi yaitu 100% dan peningkatan terendah 11%. Pada kelompok video animasi ini terdapat sebanyak 67.7% responden dengan pengetahuan yang kurang saat pretest dan meningkat menjadi 100% baik saat *posttest*. Sedangkan media *leaflets* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest adalah 4,7 dengan nilai tertinggi yaitu 7 dan nilai terendah 3. Sedangkan nilai rata-rata (mean) posttest adalah 8 dengan nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 6. Rata-rata peningkatan intervensi yaitu sebesar 58% dengan peningkatan tertinggi yaitu 100% dan peningkatan terendah 14%. Pada penelitian ini dapat dilihat sebanyak 74.2% masyarakat dengan pengetahuan yang kurang namun setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 100%.

3.2) Pengaruh sikap masyarakat sebelum dan sesudah diberikan media video animasi dan *leaflets* mengenai pemeliharaan kesehatan saat banjir di kelurahan Rawamakmur Kota Bengkulu

Intervensi		Min	Maks	Mean	SD
Media Video Animasi N=93	Pretest	19	28	23.37	2.151
	Posttest	31	39	35.2	<u>1.797</u>
Media leaflets	Pretest	18	28	23.31	2.221

N=93	Posttest	29	35	34.44	3.524
------	----------	----	----	-------	-------

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest adalah 23 dengan nilai tertinggi yaitu 28 dan nilai terendah 19. Sedangkan nilai rata-rata (mean) posttest adalah 35 dengan nilai tertinggi yaitu 39 dan nilai terendah yaitu 31. Rata-rata peningkatan intervensi yaitu sebesar 52% dengan peningkatan tertinggi yaitu 100% dan peningkatan terendah 25%. Sedangkan media *leaflets* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest adalah 23 dengan nilai tertinggi yaitu 28 dan nilai terendah 18. Sedangkan nilai rata-rata (mean) posttest adalah 35 dengan nilai tertinggi yaitu 39 dan nilai terendah yaitu 29. Rata-rata peningkatan intervensi yaitu sebesar 48% dengan peningkatan tertinggi yaitu 100% dan peningkatan terendah 18%.

3.3) Analisis pengaruh media video animasi dan leaflets terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pemeliharaan kesehatan saat banjir di kelurahan rawamakmur kota Bengkulu.

1) Uji Normalitas data

Intervensi	Sig	Hasil
Media Animasi N=93	Pengetahuan	
	Pretest	<0.001
	Posttest	<0.001
	Sikap	
	Pretest	<0.001
	Posttest	<0.001
Media leaflets N=93	Pengetahuan	
	Pretest	<0.001
	Posttest	<0.001
	Sikap	
	Pretest	<0.001
	Posttest	<0.001

Berdasarkan uji diatas menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai sig. <0.001 atau lebih kecil dari 0,05 (nilai alpha). Maka dari itu untuk menguji pengaruh media video animasi berdasarkan pretest dan posttest dilakukan uji Wilxocon signed test.

2) Uji Wilxocon

Intervensi	Z	Asymp.Sig (2-tailed)
Media Video Animasi N=93	Pengetahuan	- 0,000
		8.407
	Sikap	- 0.000
		8.388
Media leaflets N=93	Pengetahuan	- 0.000
		8.434
	Sikap	- 0.000
		8391

Berdasarkan hasil uji wilxocon pada tabel diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (nilai alpha). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pretest posttest pengetahuan dan sikap menggunakan media video dan *leaflets*. Artinya media video dan *leaflets* memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap responden.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah diberikan media video animasi mencapai 69%. Semua responden mengalami peningkatan pengetahuan yang

signifikan, dengan 100% masuk dalam kategori baik pada uji hasil akhir. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode lama, karena bisa menampilkan informasi secara visual dan membuat audiens lebih tertarik. Media video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman karena cara kerjanya sesuai dengan bagaimana otak kita memproses informasi. Ini sesuai dengan teori Dual-Coding yang diciptakan oleh Allan Paivio, yang menyatakan bahwa otak manusia memproses informasi melalui dua sistem yang berbeda namun saling terkait. Ketika menonton video animasi yang menggunakan narasi suara dan ilustrasi bergerak, kedua bagian ini berjalan beriringan. Otak membuat gambaran mental di kedua sistem itu lalu menghubungkannya satu sama lain. Ini membantu menyimpan informasi dalam ingatan lebih lama daripada hanya membaca tulisan (Paivio A, 1986). Ini sesuai dengan pendapat Mayer R.E (2009) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan suara lebih efektif dibandingkan hanya kata-kata. Oleh karena itu, kombinasi gerakan dan suara dalam video animasi pada penelitian ini menjadi daya tarik bagi masyarakat, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik dan pengetahuan masyarakat meningkat.

Media pembelajaran audio visual adalah jenis media yang menggunakan unsur audio dan visual secara bersamaan, sehingga pengguna dapat menerima pesan atau informasi melalui visualisasi, baik berupa kalimat maupun gambar yang disertai dengan suara. Suara itu bisa berupa penjelasan visual yang ditampilkan, percakapan, atau hanya efek suara seperti musik. Adanya fitur audio memungkinkan pengguna mendengar pesan belajar, sementara fitur visual membantu menyampaikan pesan melalui gambar atau tampilan visual (Pagarra et al., 2018).

Hasil uji Wilcoxon dalam penelitian ini menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustam et al. (2022) yang juga menemukan bahwa edukasi melalui video animasi meningkatkan pengetahuan anak tentang mitigasi bencana banjir secara signifikan (Rustam et al., 2022). Pengetahuan yang baik sangat penting untuk kesiapsiagaan, karena dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam menghadapi bencana (Triana & Kurniati, 2023).

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan media leaflet, dengan rata-rata peningkatan mencapai 58%. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan responden, di mana seluruh peserta (100%) masuk dalam kategori baik setelah mengikuti post-test. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media leaflet efektif dalam meningkatkan pemahaman orang, terutama dalam bidang pendidikan kesehatan. Penelitian ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Dinanda dan tim pada tahun 2024, yang meneliti pengetahuan gizi seimbang pada ibu-ibu yang memelihara anak balita di Kabupaten Kepulauan Anambas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian media leaflet berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan setelah intervensi dilakukan. Media leaflet tetap meningkatkan pemahaman karena memiliki kelebihan seperti informasi yang singkat, mudah dibaca ulang, dan bisa disimpan oleh responden sebagai sumber informasi sendiri. Selain itu, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan gambar-gambar yang mendukung dalam brosur membantu masyarakat lebih mudah memahami pesan-pesan pendidikan yang disampaikan. Ini sesuai dengan penelitian Sulistiawati tahun 2024, yang menunjukkan adanya peningkatan nilai pre-test dan post-test yang signifikan pada kelompok yang diberikan media leaflet, dengan nilai signifikasi p .

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada pretest dan posttest sikap kelompok yang diberikan media video animasi diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (nilai alpha). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sikap menggunakan media video animasi. Artinya media video animasi memberikan pengaruh terhadap sikap responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yaitu dalam konteks mitigasi bencana, sikap positif terhadap tindakan pencegahan menjadi kunci untuk mengurangi risiko dan dampak dari bencana. Penelitian oleh Tiara et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik, seperti video animasi, dapat membantu meningkatkan sikap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir (Tiara et al., 2019). Ini menunjukkan bahwa pengaruh media pendidikan kesehatan dalam bentuk visual dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap informasi penting.

Hasil uji wilcoxon pada pretest dan posttest sikap kelompok yang diberikan media *leaflet* diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (nilai alpha). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sikap menggunakan media *leaflet*. Artinya media *leaflet* memberikan pengaruh terhadap sikap responden hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2019) di Pontianak mengenai pengaruh penggunaan media *leaflets* terhadap hasil pembelajaran Sejarah pada siswa diperoleh hasil bahwa media *leaflets* memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan.

Selain signifikan secara statistik, peningkatan skor pengetahuan dan sikap pada penelitian ini juga menunjukkan signifikansi praktis karena seluruh responden mencapai kategori baik setelah intervensi. Hal tersebut mengindikasikan media edukasi mampu meningkatkan pemahaman masyarakat secara substantif. Temuan penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media video animasi lebih unggul dibandingkan *leaflet* meskipun keduanya memiliki persamaan yaitu meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai

pemeliharaan kesehatan saat banjir. Hal ini terlihat pada data yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan sebelum edukasi menggunakan video animasi adalah 4,9 dan sesudah edukasi adalah 8,7 sedangkan pada media *leaflet* rata-rata nilai pengetahuan sebelum edukasi yaitu 5,2 dan setelah edukasi yaitu 8. Hal ini mengidentifikasi bahwa media video animasi memiliki daya tarik lebih tinggi dan informasi yang diberikan lebih mudah dipahami.

Peningkatan pengetahuan dan sikap merupakan komponen penting dalam perubahan perilaku kesehatan masyarakat. Teori *Knowledge-Attitude-Practice (KAP)* mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi pembentukan sikap positif yang selanjutnya mendorong individu untuk melakukan tindakan kesiapsiagaan bencana secara lebih baik. Efektivitas media edukasi juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, seperti usia dan jenis kelamin. Media video animasi cenderung lebih mudah diterima karena bersifat interaktif dan tidak terlalu bergantung pada kemampuan membaca responden. Responden pada penelitian ini rata-rata adalah perempuan usia produktif yaitu 26-35. Pada usia produktif manusia akan lebih mudah mencerna dikarenakan memiliki logika yang matang untuk mencerna informasi dan edukasi (Vanucci A *et.al*, 2019).

Nerdasarkan analisis menunjukkan bahwa media video animasi maupun *leaflet* dapat dijadikan alternatif strategi promosi kesehatan dalam program kesiapsiagaan bencana di masyarakat. Penggunaan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami berpotensi meningkatkan efektivitas penyampaian informasi pada kelompok masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Namun demikian, peningkatan pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini diukur dalam jangka pendek setelah intervensi diberikan, sehingga belum dapat menggambarkan keberlanjutan perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk Dinas Kesehatan terkait dalam memelihara kesehatan pasca banjir.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adanya pengaruh penggunaan media video animasi dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pemeliharaan kesehatan saat banjir. Ditunjukkan dengan uji wilcoxon didapatkan hasil p-value kedua media lebih kecil dari 0,005 yaitu 0,001 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh keduanya.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi longitudinal guna mengevaluasi dampak jangka panjang dari edukasi yang diberikan terhadap perilaku kesehatan masyarakat. Selain itu, penggunaan metode campuran dapat membantu mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media edukasi yang digunakan. Penting juga untuk melibatkan lebih banyak variabel, seperti demografi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, agar dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap terhadap pemeliharaan kesehatan pasca banjir. Dengan pendekatan yang lebih holistik ini, penelitian di masa depan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh yang terlibat dalam penelitian ini terutama masyarakat Kelurahan Rawamakmur. Penulis juga berterimakasih kepada orang tua yang terus memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini. Kepada pembimbing dan penguji akademik juga sangat besar rasa terimakasih penulis karena berkat mereka penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, berkat kritik dan saran mereka penulis dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aturrohman, B., Kesehatan, F., Sari, U., & Banjarmasin, M. (2024). Efektifitas Edukasi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pus Tentang Pemeriksaan Iva. In *Journal Of Comprehensive Science* (Vol. 3, Issue 3).
- Christian, K. R., Hendrasarie, N., & Ali, M. (2023). Evaluasi Dampak Banjir Pada Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Tumbusai*, 4(2774–5848), 1923–1932.
- Chusniah Rachmawati, W. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. [Http://www.Winekamedia.Com](http://www.winekamedia.com)
- Citra Dinanda, Ratna Mutu Manikam, & Nursita Angesti, A. (2024). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Di Kelompok Bermain Al-Muttaqin Desa Ladan Kabupaten Kepulauan Anambas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2), 432–442.

<https://doi.org/10.37012/jik.v16i2.2351>

- Dewi Ulfah, N., Suhat, Budiman, Novie E Mauliku, & Ayu Laili. (2024). Pendidikan Seksual Dasar Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Di Sd Ketib Sumedang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 7(6), 1488–1494. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V7i6.5097>
- Ferianto, K., & Hidayati, U. N. (2019). Efektivitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2).
- Goma, V. P., Wahyuni, S., Hanifah, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Pada Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 13-17.
- Haristiani, R., Yunanto, R. A., Setioputro, B., Al Alawi, R. I., & Zahra, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Melalui Edukasi Video Animasi dan Simulasi di SMPN 3 Ambulu Jember. *Dedikasi Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-35.
- Hermanto, Carolina, P., Sianipar, S. S., Rahayu, S. M., Ningsih, F., Agustian F I, D., Natalia, L., Arsesiani, A., Yohanes, R., Firmanto, & Julianti. (2022). Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pasca Bencana Banjir Melalui Pemeriksaan Kesehatan Di Desa Asem Kumbang Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. *Abdikemas Mulawarman*, 2(1), 14–19. <http://E-Journals2.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Abdimasfkm/Article/View/21>
- Hermon, D. (2015). *Geografi Bencana Alam* (D. Hermon, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Rajawali Pers.
- Ikasari, F. S., Pusparina, I., & Irianti, D. (2024). Media Video Animasi Meningkatkan Sikap Remaja Tentang Gizi Seimbang Dalam Rangka Mencegah Stunting. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 7(1), 185–193. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V7i1.4407>
- Imran, V. D., Yunus, P., & Damansyah, H. (2023). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Pencegahan Penyakit Pasca Banjir Di Desa Datahu Kecamatan Tibawa*. 3(1).
- Khasanah, N., & Nurrahima, A. (2019a). Upaya Pemeliharaan Kesehatan Pada Korban Banjir Rob. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(2), 15. <https://doi.org/10.32584/jikk.v2i2.410>
- Khasanah, N., & Nurrahima, A. (2019b). *Upaya Pemeliharaan Kesehatan Pada Korban Banjir Rob*. 15–20.
- Latue, P. C., Imanuel Septory, J. S., Somae, G., & Rakuasa, H. (2023). Pemodelan Daerah Rawan Banjir Di Kecamatan Sirimau Menggunakan Metode Multi-Criteria Analysis (Mca). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 18(1), 10–17. <https://doi.org/10.29313/jpwk.v18i1.1964>
- Linda, P. C., Saidatul, E. D., Manurung, M. A., Fazhari, D., Shalin, F. A., Rizki, M., & Bagaskara, R. (2023). Edukasi Banjir Dan Penyakit Pasca Banjir Pada Masyarakat Kelurahan Jati. *Jurnal Pandu Husada*, 4(3), 42–45.
- Maftukhah, N. A. (2023). Publish Penelitian Pengaruh Media Poster Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Perilaku Pegawai Home Industri Dalam Penggunaan Minyak Goreng. *Masker Medika*, 11(1), 234–245. <https://doi.org/10.52523/Maskermedika.V11i1.546>
- Mariato, A., Simatupang, G. M., Anwar, K., & Jambi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Menggunakan Aplikasi Doratoon Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas Vii Smp. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr)*, 5(1), 55–63.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Meinisia, E. T. (2019). Pola Tindakan Dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Masyarakat Korban Banjir (Studi Deskriptif Tentang Mekanisme Survival Terhadap Situasi Bencana Banjir Di Kabupaten Lamongan). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 9(53), 1689–1699.
- Muhari, A., Harjito, T., & Utomo, A. C. (2024). *Data Dan Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual*.
- Muin, A., & Rakuasa, Heinrich. (2023). Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ambon Berdasarkan Aspek Kerawanan Banjir. *Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 1727–1738.
- Nurfritriani, J., & Kurniasari, R. (2023). Edukasi Gizi Menggunakan Media Video Animasi Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Remaja. *Indonesian Journal Of Health Promotion*, 6(3), 503–506.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2018). *Media Pembelajaran*.
- Paivio, A. (1986). *Mental representations: A dual coding approach*. Oxford University Press.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasmin, Ramdany, M. R., Manurung, E. I., & Sianturi, E. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (R. Watrianthos, Ed.; 1st Ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Refky Dermawan, Mohammad Zen Rahfiludin, & Budiyo. (2024). Pengaruh Media Video Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 7(4), 787–794. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V7i4.4777>
- Salma Sajida, A., Ripki Permana, A., Laura, E., & Padilah, S. (2023a). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat: Literature Review. In *Student Health Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.umtas.ac.id/I>
- Salma Sajida, A., Ripki Permana, A., Laura, E., & Padilah, S. (2023b). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap

- Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat : Literature Review. In *Student Health Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://Journal.Umtas.Ac.Id/I>
- Saputra, A., Sastrawan, A., Rahmatika, I., Program, C., Pendidikan, S., Fkip, S., & Pontianak, U. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Iis Man 1 Pontianak*.
- Saputra, M. G. (2021). Kesiapan Masyarakat Dalam Menghadapi Penyakit Pasca Banjir Di Dusun Lohgawe Desa Gawerejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.7454/ArSi.V7i2.3983>
- Sugiarto, B. L., & Raditya, A. N. (2017). Pengaruh Pemberian Leaflet dan Penjelasan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 357-365.
- Sunarya, D., & Sutoyo, E. (2023). Strategi Penanganan Banjir Di Kampung Babakan Bandung Desa Leuwisadeng Kecamatan Leuwisadeng. *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat Uika Jaya*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.32832/Jpmuj.V1i1.1672>
- Sutiawati, D. N., Suitini, T., & Fauziah, M. (2024). Effectiveness of Video and Leaflet Educational Media in Increasing Adolescent Mental Health Literacy. *JKEP Poltekkes Kemenkes Jakarta*, 9(1), 93-108.
- Tiara, T. M., Romadoni, S., & Imardiani, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(2), 64-70.
- Triana, N., & Kurniati, T. R. (2023). Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Booklet Terhadap Pengetahuan Mitigasi Bencana Banjir. *Jurnal Pengembangan Kota*, 3(2), 10.
- Trisasmata, L. (2022). *Edukasi Dan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pasca Banjir Di Panti Asuhan Furqan Sumang Kota Makassar*. 19(3), 434-448.
- Vannucci, A., & McCauley Ohannessian, C. (2019). Social media use during adolescence and young adulthood. *Computers in Human Behavior*, 95, 162-166.